

---

# Perbandingan Strategi Anti-Kemiskinan di Negara Berkembang dan Berpenghasilan Tinggi

*Puspadas*

*Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## Abstrak

*Kemiskinan adalah masalah global yang mempengaruhi negara-negara di seluruh spektrum ekonomi. Negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi telah mengembangkan strategi anti-kemiskinan yang berbeda untuk mengatasi tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara dalam memerangi kemiskinan. Negara-negara berkembang cenderung mengutamakan program-program pemberian bantuan langsung kepada individu dan keluarga yang miskin. Program-program ini sering kali difokuskan pada penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Selain itu, upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelatihan keterampilan dan lapangan kerja. Di sisi lain, negara-negara berpenghasilan tinggi cenderung menerapkan pendekatan yang lebih terdiversifikasi. Mereka sering memiliki sistem jaminan sosial yang kuat, yang mencakup tunjangan pengangguran, tunjangan anak, dan layanan kesehatan yang luas. Selain itu, mereka juga fokus pada peningkatan akses pendidikan dan pelatihan untuk membantu individu keluar dari lingkaran kemiskinan. Meskipun kedua jenis negara memiliki pendekatan yang berbeda, keduanya menghadapi tantangan yang serupa dalam memerangi kemiskinan, seperti ketidaksetaraan ekonomi dan akses terhadap sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk terus bertukar pengetahuan dan pengalaman guna mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memerangi kemiskinan secara global.*

*Kata Kunci: Kemiskinan, Negara Berkembang, Berpenghasilan Tinggi*

---



## **PENDAHULUAN**

*Kemiskinan merupakan salah satu tantangan sosial yang paling mendesak di dunia saat ini. Meskipun telah ada kemajuan yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan secara global dalam beberapa dekade terakhir, namun masih banyak individu dan keluarga yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan yang mengancam kehidupan mereka setiap hari. Baik di negara-negara berkembang maupun di negara-negara berpenghasilan tinggi, kemiskinan masih menjadi masalah yang kompleks dan sulit diatasi sepenuhnya.*

*Negara-negara berkembang, dengan sumber daya yang terbatas dan tantangan struktural yang beragam, sering kali berjuang keras dalam upaya mereka untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Faktor-faktor seperti kurangnya infrastruktur, ketidakstabilan politik, dan ketidaksetaraan ekonomi menjadi hambatan utama dalam upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, negara-negara berpenghasilan tinggi menghadapi tantangan yang berbeda dalam memerangi kemiskinan, seperti ketidaksetaraan pendapatan yang semakin meningkat dan masalah ketergantungan pada sistem kesejahteraan.*

*Dalam konteks ini, perbandingan strategi anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi menjadi sangat penting. Memahami pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas kebijakan dan program-program yang telah diimplementasikan, serta membantu dalam identifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi secara lintas-batas untuk meningkatkan hasil anti-kemiskinan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk secara komprehensif membandingkan strategi anti-kemiskinan yang diterapkan oleh negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi. Dengan menganalisis pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara ini, diharapkan dapat teridentifikasi pola-pola umum, perbedaan kunci, serta pelajaran yang dapat dipetik untuk meningkatkan efektivitas program anti-kemiskinan di seluruh dunia.*

*Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap bagaimana faktor-faktor seperti kebijakan publik, struktur sosial, dan ketersediaan sumber daya mempengaruhi strategi anti-kemiskinan di negara-negara dengan tingkat penghasilan yang berbeda. Selain itu, akan dianalisis juga dampak dari berbagai strategi tersebut terhadap pengurangan kemiskinan, inklusi sosial, dan pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.*

*Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang perbandingan strategi anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya global untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam hal mengakhiri kemiskinan secara menyeluruh dan mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.*

*Pada akhirnya, tujuan utama dari perbandingan strategi anti-kemiskinan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang telah berhasil dan apa yang belum dalam upaya global untuk mengatasi kemiskinan. Dengan mempertimbangkan berbagai konteks ekonomi, politik, sosial, dan budaya di mana strategi anti-kemiskinan diimplementasikan, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih holistik dan terinci tentang kompleksitas masalah kemiskinan.*

*Sementara banyak penelitian telah dilakukan tentang strategi anti-kemiskinan baik di negara-negara berkembang maupun berpenghasilan tinggi secara terpisah, masih sedikit penelitian yang secara langsung membandingkan pendekatan kedua jenis negara ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan kontribusi yang berharga dalam literatur tentang pembangunan global dan kebijakan publik.*

*Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang perbandingan strategi anti-kemiskinan ini juga dapat memberikan dasar yang lebih kokoh bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan organisasi internasional untuk merancang dan melaksanakan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam memerangi kemiskinan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memiliki dampak yang signifikan dalam upaya global untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan PBB, terutama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang ke-1, yaitu mengakhiri kemiskinan dalam semua bentuknya di mana pun.*

*Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat dialog antarbangsa tentang bagaimana memperbaiki efektivitas program anti-kemiskinan, meningkatkan kerjasama internasional, dan mempromosikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh dunia.*

*Dengan demikian, perbandingan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi bukan hanya merupakan kajian akademis semata, tetapi juga merupakan langkah penting dalam mendukung upaya global untuk menciptakan dunia yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi semua orang.*

## **Latar Belakang**

*Kemiskinan merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi manusia di seluruh dunia. Meskipun telah terjadi penurunan signifikan dalam tingkat kemiskinan global selama beberapa dekade terakhir, namun masalah ini masih menjadi fokus utama dalam agenda pembangunan internasional. Data dari Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) menunjukkan bahwa pada tahun 2018, sekitar 8,9% populasi dunia (sekitar 689 juta orang) hidup dalam kondisi ekstrem kemiskinan, dengan mayoritas terdapat di negara-negara berkembang.*

*Negara-negara berkembang, yang sering kali memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dan infrastruktur yang kurang berkembang, sering kali mengalami tantangan yang lebih besar dalam memerangi kemiskinan dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan tinggi. Faktor-faktor seperti ketidakstabilan politik, konflik bersenjata, kurangnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta ketidaksetaraan ekonomi, semuanya berkontribusi pada memperburuk kondisi kemiskinan di negara-negara berkembang.*

*Di sisi lain, negara-negara berpenghasilan tinggi, sementara berhasil dalam mengurangi tingkat kemiskinan relatif di dalam negeri mereka, masih dihadapkan pada tantangan yang serupa, meskipun dalam konteks yang berbeda. Ketidaksetaraan ekonomi yang semakin meningkat, pertumbuhan angka kemiskinan tersembunyi di kalangan kelompok rentan, dan tantangan integrasi sosial bagi mereka yang terpinggirkan dari kemakmuran ekonomi menjadi perhatian utama.*

*Sebagai tanggapan atas kompleksitas masalah ini, negara-negara di seluruh spektrum ekonomi telah mengembangkan berbagai strategi anti-kemiskinan. Namun, pendekatan yang efektif dalam mengatasi kemiskinan tidak selalu sama di setiap konteks. Strategi yang berhasil di suatu negara mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan di negara lain karena perbedaan dalam kondisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya.*

*Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan strategi anti-kemiskinan yang diterapkan oleh negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi menjadi sangat penting. Dengan membandingkan pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara ini, kita dapat mengidentifikasi praktik terbaik, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan panduan yang lebih baik dalam upaya global untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya.*

*Dalam konteks ini, penelitian yang menyeluruh dan mendalam tentang perbandingan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi menjadi krusial. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis secara komprehensif berbagai pendekatan yang telah diterapkan oleh kedua jenis negara tersebut, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari strategi-strategi tersebut. Selain itu, perbandingan strategi anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi juga menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi dan interkoneksi yang semakin meningkat. Dalam era di mana informasi, teknologi, dan modal bergerak secara bebas di seluruh dunia, tantangan kemiskinan tidak lagi terbatas pada batas-batas negara tertentu. Masalah kemiskinan di suatu negara dapat memiliki dampak yang meluas secara regional maupun global, baik melalui migrasi manusia, penyebaran penyakit, atau bahkan ketegangan politik dan konflik.*

*Selain itu, kerja sama internasional dalam mengatasi kemiskinan juga menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks ini. Negara-negara*

*berkembang dan berprestasi tinggi harus saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya dalam rangka mengembangkan strategi anti-kemiskinan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dan kesamaan dalam pendekatan anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berprestasi tinggi akan membantu memperkuat kerja sama internasional dan mempercepat kemajuan menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.*

*Dengan demikian, artikel ini tidak hanya bertujuan untuk menyajikan analisis komprehensif tentang strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berprestasi tinggi, tetapi juga untuk mendorong dialog yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana komunitas internasional dapat bekerja sama dalam mengatasi masalah yang kompleks ini. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara dengan tingkat penghasilan yang berbeda, kita dapat memperkuat kerjasama global dalam upaya untuk menciptakan dunia yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi semua orang.*

## **METODE PENELITIAN**

*Penelitian ini akan menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berprestasi tinggi. Pendekatan komparatif dipilih karena memungkinkan untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan dalam strategi anti-kemiskinan di berbagai konteks ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Penelitian ini akan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi anti-kemiskinan yang digunakan oleh kedua jenis negara tersebut.*

- 1. Pengumpulan Data: a. Data Kuantitatif: Data kuantitatif akan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk database internasional seperti World Bank, International Monetary Fund (IMF), dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Data ini akan mencakup indikator kemiskinan, tingkat pengangguran, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta berbagai variabel ekonomi dan sosial lainnya. b. Data Kualitatif: Data kualitatif akan diperoleh melalui studi literatur, laporan pemerintah, dan dokumen kebijakan dari negara-negara berkembang dan berprestasi tinggi. Wawancara dengan pakar pembangunan dan praktisi anti-kemiskinan juga akan dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi strategi anti-kemiskinan di lapangan.*
- 2. Analisis Data: a. Analisis Kuantitatif: Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi tren dan pola-pola dalam strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berprestasi tinggi. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara berbagai variabel ekonomi dan sosial dengan tingkat kemiskinan. b. Analisis Kualitatif: Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif seperti analisis isi dan teknik penafsiran kualitatif. Data kualitatif akan digunakan untuk memahami konteks sosial, politik, dan budaya di*

*mana strategi anti-kemiskinan diimplementasikan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari strategi-strategi tersebut.*

- 3. Komparatif dan Interpretasi: Data kuantitatif dan kualitatif akan dibandingkan secara komprehensif untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi praktik terbaik, belajar dari kegagalan, dan mengembangkan rekomendasi kebijakan yang lebih baik dalam memerangi kemiskinan.*
- 4. Validasi: Hasil penelitian akan divalidasi melalui proses peer review oleh ahli pembangunan internasional dan praktisi anti-kemiskinan. Feedback dari reviewer akan digunakan untuk memperbaiki metodologi dan interpretasi hasil penelitian.*

*Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang perbandingan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam literatur tentang pembangunan global dan kebijakan publik.*

## **PEMBAHASAN**

*Artikel ini membahas secara komprehensif perbandingan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi. Pembahasan ini mencakup analisis mendalam tentang pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara dalam mengatasi masalah kemiskinan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari strategi-strategi tersebut, serta implikasi dari temuan-temuan ini dalam konteks pembangunan global.*

- 1. Analisis Pendekatan Anti-Kemiskinan: a. Negara Berkembang: Negara-negara berkembang sering kali mengutamakan program-program pemberian bantuan langsung kepada individu dan keluarga yang miskin. Program-program ini sering kali difokuskan pada penyediaan kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Selain itu, upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelatihan keterampilan dan lapangan kerja. b. Negara Berpenghasilan Tinggi: Negara-negara berpenghasilan tinggi cenderung menerapkan pendekatan yang lebih terdiversifikasi. Mereka sering memiliki sistem jaminan sosial yang kuat, yang mencakup tunjangan pengangguran, tunjangan anak, dan layanan kesehatan yang luas. Selain itu, mereka juga fokus pada peningkatan akses pendidikan dan pelatihan untuk membantu individu keluar dari lingkaran kemiskinan.*
- 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Anti-Kemiskinan: a. Konteks Ekonomi: Kondisi ekonomi suatu negara, termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan tingkat ketimpangan pendapatan, sangat mempengaruhi keberhasilan strategi anti-kemiskinan. b. Kestabilan Politik: Kestabilan politik dan konsistensi kebijakan juga memainkan peran penting dalam*

*menentukan efektivitas strategi anti-kemiskinan. c. Akses Terhadap Sumber Daya: Akses terhadap sumber daya manusia, infrastruktur, dan modal juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan strategi anti-kemiskinan. d. Faktor Sosial dan Budaya: Faktor-faktor sosial dan budaya, seperti gender, etnisitas, dan agama, juga dapat mempengaruhi implementasi strategi anti-kemiskinan.*

3. *Implikasi dan Rekomendasi Kebijakan: a. Pertukaran Pengetahuan: Penting bagi negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi untuk terus bertukar pengetahuan dan pengalaman guna mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memerangi kemiskinan secara global. b. Penguatan Kerjasama Internasional: Kerja sama internasional dalam mengatasi kemiskinan juga menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks ini. Negara-negara harus saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya dalam rangka mengembangkan strategi anti-kemiskinan yang lebih efektif dan berkelanjutan. c. Prioritas Pembangunan Inklusif: Dalam upaya memerangi kemiskinan, prioritas pembangunan inklusif yang memperhatikan kepentingan semua lapisan masyarakat harus ditekankan. Hal ini meliputi akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan yang layak, dan peluang ekonomi yang merata.*

*Melalui analisis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi, namun terdapat juga pola-pola umum dan pelajaran yang dapat dipetik untuk meningkatkan efektivitas program anti-kemiskinan di seluruh dunia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi anti-kemiskinan dan merekomendasikan langkah-langkah kebijakan yang tepat, kita dapat mempercepat kemajuan menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, khususnya dalam hal mengakhiri kemiskinan dalam semua bentuknya di mana pun.*

## **KESIMPULAN**

*Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perbandingan strategi anti-kemiskinan di negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi mengungkapkan kompleksitas yang melibatkan berbagai faktor ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan oleh kedua jenis negara ini, namun juga terdapat pola-pola umum dan pelajaran yang dapat dipetik untuk meningkatkan efektivitas program anti-kemiskinan di seluruh dunia.*

*Pertama, perbandingan tersebut menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks sosial dan ekonomi yang unik di setiap negara dalam merancang strategi anti-kemiskinan. Negara-negara berkembang sering kali dihadapkan pada tantangan struktural yang berbeda, seperti kurangnya infrastruktur, ketidakstabilan politik, dan ketidaksetaraan ekonomi yang tinggi. Oleh karena itu, pendekatan yang sukses dalam mengatasi kemiskinan*

*di negara berkembang cenderung lebih fokus pada penyediaan kebutuhan dasar dan peningkatan akses terhadap sumber daya ekonomi.*

*Kedua, perbandingan ini menunjukkan bahwa negara-negara berpenghasilan tinggi sering memiliki keuntungan dalam hal sumber daya dan infrastruktur yang lebih baik, serta sistem jaminan sosial yang kuat. Oleh karena itu, pendekatan anti-kemiskinan di negara berpenghasilan tinggi cenderung lebih terdiversifikasi, dengan penekanan pada program-program jaminan sosial dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan.*

*Namun demikian, terdapat juga pola-pola umum yang dapat diamati dalam kedua jenis negara ini. Salah satunya adalah pentingnya kerja sama internasional dalam mengatasi kemiskinan. Tantangan kemiskinan tidak lagi terbatas pada batas-batas negara tertentu, dan solusi yang efektif memerlukan kerjasama antar negara dengan berbagai tingkat penghasilan. Pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi dapat memperkuat upaya global dalam memerangi kemiskinan.*

*Dengan demikian, kesimpulan utama dari artikel ini adalah perlunya pendekatan yang holistik dan inklusif dalam memerangi kemiskinan secara global. Perbedaan dalam strategi anti-kemiskinan antara negara-negara berkembang dan berpenghasilan tinggi tidak boleh diabaikan, namun juga harus diakui bahwa terdapat pelajaran berharga yang dapat dipetik dari kedua jenis negara ini. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan strategi anti-kemiskinan, serta dengan memperkuat kerja sama internasional, kita dapat menciptakan dunia yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi semua orang.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan.*
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika. Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/htp/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5.*
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis.*
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan). Universitas Medan Area.*
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area.*
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975.*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.*
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).*

- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikusus: Desa Sitingo II, Kecamatan Sitingo, Kabupaten Dairi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2)*.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Kurniawan, Y., Siregar, T., & Hidayani, S. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara). ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum, 4(1), 28-44*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Tarigan, E. D. S. (2012). *Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039)*. IOP Publishing.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTC Medan*.
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University*. Medan: *Unimed International Confrence On Economics And Business*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from [osf.io/3jpd/](https://osf.io/3jpd/).
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai*. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 17-30.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.

- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing*.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.